

RISK MANAGEMENT PLAN
<MAKEMEBLOOM>

MAKEMEBLOOM COMPANY
JL. KETINTANG
SURABAYA, 60235

SURABAYA, 26 DESEMBER 2025

TABLE OF CONTENTS

INTRODUCTION.....	2
TOP THREE RISKS.....	2
RISK MANAGEMENT APPROACH	3
RISK IDENTIFICATION.....	3
RISK QUALIFICATION AND PRIORITIZATION	4
RISK MONITORING	4
RISK MITIGATION AND AVOIDANCE.....	5
RISK REGISTER	5

INTRODUCTION

Proyek MakeMeBloom merupakan pengembangan platform digital layanan kesehatan mental dan pengembangan diri yang memanfaatkan teknologi web/aplikasi. Kompleksitas teknis, ketergantungan pada pihak ketiga (payment gateway, hosting), serta ketidakpastian perilaku pengguna menyebabkan proyek ini memiliki paparan risiko yang nyata sejak tahap inisiasi hingga penutupan.

Risk Management Plan disusun untuk memastikan setiap risiko dikenali sejak awal, dianalisis secara sistematis, dan ditangani secara proaktif sehingga dampak negatif terhadap jadwal, biaya, kualitas, dan ruang lingkup proyek dapat diminimalkan.

Tujuan utama dokumen ini adalah untuk:

- memberikan pendekatan terstruktur dalam manajemen risiko proyek MakeMeBloom
- menjadi acuan seluruh anggota tim dalam mengidentifikasi, menilai, dan merespons risiko
- mendokumentasikan seluruh risiko yang teridentifikasi beserta rencana penanganannya
- menjadi dasar evaluasi risiko selama proyek berlangsung

Lingkup Risk Management Plan:

Dokumen ini mencakup seluruh fase proyek (inisiasi, perencanaan, eksekusi, pengendalian, dan penutupan) serta seluruh area pengetahuan proyek (scope, schedule, cost, quality, resource, communication, procurement, stakeholder, dan risk).

Peran dan tanggung jawab manajemen risiko:

- Project Manager (PM): memimpin proses manajemen risiko dan menyetujui respons risiko
- Risk Owner: orang yang ditunjuk bertanggung jawab pada setiap risiko spesifik
- Tim Proyek: mengidentifikasi risiko dan melaksanakan respons risiko
- Sponsor Proyek: menyetujui penggunaan cadangan biaya/waktu untuk risiko besar

Tingkat risiko proyek MakeMeBloom dikategorikan sebagai sedang dengan toleransi risiko:

- toleransi rendah pada kualitas layanan dan keamanan data pengguna
- toleransi sedang pada biaya
- toleransi rendah pada keterlambatan jadwal rilis utama

TOP THREE RISKS

Bagian ini menjelaskan tiga risiko dengan probabilitas dan dampak tertinggi terhadap keberhasilan proyek.

Perubahan Kebutuhan Pengguna di Tengah Pengembangan

Deskripsi: pengguna mengusulkan perubahan fitur utama setelah pengembangan berlangsung sehingga mengganggu jadwal.

Dampak: keterlambatan rilis, penambahan biaya, revisi desain.

Strategi:

- menerapkan change request formal
- membatasi perubahan pada fase stabil
- menetapkan prioritas fitur (MVP vs nice-to-have)

Keterlambatan Pengembangan Akibat Kekurangan Sumber Daya

Deskripsi: anggota tim tidak tersedia/overload sehingga modul tidak selesai tepat waktu.

Dampak: mundurnya milestone dan jadwal implementasi.

Strategi:

- penjadwalan ulang beban kerja
- penambahan anggota tim cadangan bila diperlukan
- pembagian work package lebih kecil agar terukur

Kegagalan Sistem Saat Uji Coba / Go-Live

Deskripsi: bug kritis muncul saat pengujian atau peluncuran.

Dampak: gangguan layanan, ketidakpuasan pengguna awal.

Strategi:

- QA dan testing berlapis (unit, integration, UAT)
- rollback plan saat go-live
- backup data sebelum implementasi

RISK MANAGEMENT APPROACH

Risiko akan dikelola menggunakan proses sistematis:

1. Identifikasi risiko
2. Penilaian probabilitas dan dampak
3. Pemberian skor dan prioritas
4. Perencanaan respon risiko
5. Monitoring berkala

Risiko berprioritas tinggi akan dimasukkan ke dalam jadwal proyek dan ditugaskan kepada **risk owner** tertentu. Evaluasi efektivitas penanganan risiko dilakukan pada saat meeting rutin. Pada tahap penutupan proyek, seluruh risiko dan proses penanganannya akan dianalisis sebagai bagian dari **lessons learned**.

RISK IDENTIFICATION

Identifikasi risiko dilakukan melalui beberapa metode berikut:

- rapat penilaian risiko dengan tim proyek
- wawancara ahli (expert interview)
- peninjauan proyek serupa sebelumnya
- analisis dokumen WBS dan jadwal proyek

Risiko dicatat ke dalam Risk Register dengan format:

- kode risiko
- deskripsi risiko
- penyebab

- dampak
- probabilitas
- tingkat dampak
- skor risiko
- strategi respon
- penanggung jawab risiko

RISK QUALIFICATION AND PRIORITIZATION

Penilaian risiko dilakukan secara kualitatif menggunakan dua parameter utama:

- **Probability (P):** peluang terjadinya risiko
- **Impact (I):** besarnya dampak risiko pada tujuan proyek

Skala penilaian 1–5 digunakan sebagai berikut:

- 1 = sangat rendah
- 2 = rendah
- 3 = sedang
- 4 = tinggi
- 5 = sangat tinggi

Risk Score dihitung menggunakan rumus:

$\text{Risk Score} = \text{Probability} \times \text{Impact}$

Kriteria Prioritas:

- 1–10 : rendah (monitor saja)
- 11–15 : sedang (mitigasi terbatas)
- 16–25 : tinggi (prioritas utama, perlu rencana respons segera)

Probability–Impact Matrix

Impact ↓ / Probability →	1	2	3	4	5
5 Sangat Tinggi	M	T	T	T	T
4 Tinggi	M	M	T	T	T
3 Sedang	R	M	M	T	T
2 Rendah	R	R	M	M	T
1 Sangat Rendah	R	R	R	M	M

Keterangan: **R = Rendah**, **M = Menengah**, **T = Tinggi**

Risiko dengan kategori **Tinggi** akan dimasukkan dalam prioritas penanganan utama dan dilaporkan pada setiap rapat status proyek.

RISK MONITORING

Monitoring risiko dilakukan secara berkelanjutan sepanjang siklus hidup proyek.

Aktivitas monitoring meliputi:

- review risiko pada rapat mingguan tim MakeMeBloom
- pembaruan status risiko (open, monitored, mitigated, closed)
- penambahan risiko baru yang muncul selama proyek berlangsung

- evaluasi efektivitas strategi mitigasi

Frekuensi monitoring:

- risiko tinggi : setiap minggu
- risiko sedang : dua minggu sekali
- risiko rendah : setiap akhir fase

Trigger/indikator risiko digunakan untuk mendeteksi risiko sebelum terjadi, misalnya:

- keterlambatan task kritis > 20% dari rencana
- penolakan pembayaran pada payment gateway $\geq 10\%$
- tingkat bug kritis pada pengujian > 5 temuan per sprint

RISK MITIGATION AND AVOIDANCE

Strategi respons risiko yang digunakan dalam proyek MakeMeBloom meliputi:

- **Avoidance:** menghilangkan penyebab risiko, misalnya menghapus fitur yang terlalu berbahaya untuk jadwal
- **Mitigation:** mengurangi probabilitas atau dampak, misalnya penambahan sesi testing
- **Transfer:** memindahkan risiko melalui kontrak vendor/outsourcing (contoh: layanan hosting)
- **Acceptance:** menerima risiko dengan rencana cadangan (contoh: downtime terencana)

Contingency Plan (rencana cadangan):

- fallback manual apabila payment gateway gagal
- jadwal buffer 10% pada aktivitas pengembangan inti
- backup database harian untuk mencegah kehilangan data

Fallback Plan: Jika strategi mitigasi gagal, proyek akan:

- melakukan penjadwalan ulang milestone besar
- fokus pada pengerjaan fitur prioritas (MVP)
- melakukan komunikasi resmi kepada stakeholder

RISK REGISTER

Risk Register memuat daftar risiko yang telah diidentifikasi lengkap dengan penilaian dan rencana penanganannya. Daftar ini bersifat dokumen hidup yang akan diperbarui sepanjang proyek.

Kode	Risiko	Penyebab	Dampak	Prob	Impact	Skor	Strategi	Risk Owner
R1	Perubahan kebutuhan pengguna	Permintaan fitur baru setelah desain selesai	Revisi desain & keterlambatan rilis	4	4	16	Change control, pembekuan scope	Analisis Sistem
R2	Keterlambatan pengembangan	Kekurangan SDM/overload tugas	Mundurnya milestone proyek	4	5	20	Rebalancing workload, rekrut cadangan	Project Manager

R3	Bug kritis saat golive	Kurangnya pengujian/sprint QA	Gangguan layanan & reputasi	3	5	15	QA berlapis, rollback plan	QA Lead
R4	Integrasi payment gateway gagal	Masalah API dari pihak ketiga	Gagal transaksi & kehilangan pendapatan	3	5	15	Gateway cadangan, metode pembayaran alternatif	Developer Lead
R5	Server/hosting down	Gangguan infrastruktur	Sistem tidak dapat diakses	2	5	10	Redundansi server & monitoring	DevOps
R6	Kebocoran data pengguna	Keamanan sistem lemah	Dampak hukum & reputasi	2	5	10	Enkripsi data, audit keamanan	Security Officer
R7	Keterlibatan pengguna rendah	Produk tidak sesuai harapan pasar	Target adopsi tidak tercapai	3	4	12	Riset UX, iterasi fitur	Product Owner

SPONSOR ACCEPTANCE

Approved by the Project Sponsor:

<Project Sponsor>

<Project Sponsor Title>

Date: _____